



e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 2, Tahun 2024

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2, 2024

Pages: 96-109

Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

Irma Ainun Nasyri, Iwan Harsono, Titi Yuniarti, Himawan Sutanto,
Ida Ayu Putri Suprapti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1255>

How to Cite this Article

APA : Nasyri, I. A., Harsono, I., Yuniarti, T., Sutanto, H., & Suprapti, I. A. P. (2024). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(2), 96 - 109. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1255>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022

**Irma Ainun Nasyri¹, Iwan Harsono^{2*}, Titi Yuniarti³, Himawan Sutanto⁴,
Ida Ayu Putri Suprapti⁵**

^{1,2,3,4,5}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram**

Email corresponding author: iwanharsono@unram.ac.id

Diterima: tgl-bln-thn | Disetujui: tgl-bln-thn | Diterbitkan: tgl-bln-thn

ABSTRACT

The problem in this research is that economic growth in NTB Province fluctuates and is still very low compared to other provinces in Indonesia. This research aims to determine the influence of the components of the human development index, namely Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Average Years of Schooling, and Per Capita Expenditure on the Economic Growth of NTB Province. This type of research is based on testing theory through measuring research variables with numbers and in an associative research format. This research is quantitative research using panel data regression analysis tools in the 2018-2022 period per district/city. In this research, the model used is Fixed Effects, because the Fixed Effects model is better than other models, which have been tested using the Chow test and the Hausman test. The data collection technique used is collecting directly from the relevant agency, namely BPS NTB Province. The research results obtained are that, partially, the Life Expectancy variable has a positive and significant effect on Economic Growth, Expected Years of Schooling has a negative and significant effect on Economic Growth, Average Years of Schooling and Per Capita Expenditures do not have a significant effect on Economic Growth. Meanwhile, simultaneously Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Average Years of Schooling, and Per Capita Expenditures influence Economic Growth.

Keywords: Economic Growth, HDI Components, West Nusa Tenggara Province

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi NTB berfluktuasi dan masih sangat rendah dibandingkan dengan provinsi provinsi lain di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen indeks pembangunan manusia yaitu Usia Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTB. Jenis penelitian ini didasari pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dengan format penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi data panel dalam periode 2018-2022 per kabupaten/kota. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah Fixed Effects, karena model Fixed Effects lebih baik dibandingkan dengan model yang lain, yang telah diuji menggunakan uji Chow dan uji Hausman. Teknik pengumpulan data yang gunakan adalah mengumpulkan langsung dari instansi terkait yaitu BPS Provinsi NTB. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, secara parsial variabel Umur Harapan Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Harapan Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan secara simultan Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per Kapita berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Komponen IPM, Provinsi Nusa Tenggara Barat

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang stabil diharapkan oleh bangsa yang berkembang seperti Indonesia, karena bisa menyelesaikan permasalahan perekonomian diantaranya; kemiskinan, pengangguran, buta huruf, meningkatkan kesejahteraan bersosialisasi dan memberi perhatian lebih di bidang kesehatan dan pendidikan (Asnidar 2018). Perkembangan perekonomian negara dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Peningkatan ini tercermin dari sasaran-sasaran utama pembangunan yang dapat dicapai yang kemudian berdampak pada kesejahteraan dan produktivitas masyarakat yang kemudian mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan (Harsono, I., et al., 2023). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi bisa dianggap sebagai pelopor utama suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator Pembangunan berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia, United Nations Development Program (UNDP) memperkenalkan konsep sumber daya manusia yang berkualitas dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia atau Human Development Index (HDI). IPM memberikan ukuran gabungan tiga dimensi pembangunan manusia, yaitu aspek kesehatan diukur dari angka harapan hidup, aspek pendidikan diukur dari tingkatan harapan lama bersekolah, rata-rata lama bersekolah dan dimensi daya beli memiliki standar hidup yang layak yang diukur dengan pengeluaran per kapita (Karimah, F., et al., 2024).

Keberhasilan pembangunan suatu daerah diukur dari tingkat pertumbuhan ekonominya (Ernita, 2013). Jadi setiap daerah akan berupaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik. Dalam analisis makro, pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dari keseimbangan pendapatan nasional riil yang dicapai negara tersebut. Faktanya, lemahnya pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi masyarakat. Provinsi NTB merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang mempunyai potensi mendorong pertumbuhan ekonomi cukup signifikan. Namun kenyataannya, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir (Afriyana, L., et al., 2023)

Dari data BPS terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018-2022 cenderung melambat, yakni pada tahun 2018 angka PDRB terendah ada di Kabupaten Lombok Timur yaitu 15800 ribu rupiah, sedangkan PDRB yang paling tinggi ada pada Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 118470 ribu rupiah pada tahun 2018, sama hal nya dengan tahun 2022 kabupaten/kota yang memiliki angka PDRB terendah adalah Kabupaten Lombok timur yaitu 16539 ribu rupiah dan yang tertinggi adalah Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 207626 ribu rupiah.

Dari data BPS terlihat bahwa indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB, terdapat indeks kesehatan yang diperoleh dari angka harapan hidup seseorang sejak dilahirkan. Angka harapan hidup Provinsi NTB selama kurun waktu 2018-2022 umumnya mengalami kenaikan di setiap kabupaten/kota, angka umur harapan hidup terendah ada pada Kabupaten Lombok Timur yaitu 65,33 tahun pada tahun 2018 dan angka tertinggi ada di Kota Mataram yaitu 72,2 tahun pada tahun 2022. Sedangkan untuk angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2018-2022 juga mengalami kenaikan di setiap kabupaten/kota, angka rata-rata lama sekolah terendah ada pada Kabupaten Lombok Utara yaitu 5,81 tahun pada tahun 2018 dan angka tertinggi ada di kota Bima yaitu 10,94 tahun pada tahun 2022.

Sejalan dengan angka rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun terlihat pada tabel diatas tercatat harapan lama sekolah Provinsi NTB yang paling rendah ada di Kabupaten Lombok Utara yaitu 12,7 tahun pada tahun 2018 dan angka tertinggi ada

di kota Mataram yaitu 15,65 tahun pada tahun 2022. Namun dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa usia harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan harapan lama sekolah Provinsi NTB ini mengalami kenaikan yang sangat lambat.

Pengeluaran per kapita memberikan gambaran tentang daya beli masyarakat, dan sebagai salah satu komponen yang digunakan dalam melihat pembangunan manusia dalam suatu wilayah. Pendapatan per kapita Provinsi NTB selama kurun waktu 2018-2022 umumnya mengalami fluktuasi. Angka pengeluaran per kapita terendah ada pada Kabupaten Bima yaitu 8354 ribu rupiah pada tahun 2018 dan angka tertinggi terdapat pada kota Mataram yaitu 15426 ribu rupiah pada tahun 2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi hakekatnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan berkaitan antar sektor produksi sehingga dengan terciptanya pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Proses pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah aktifitas ekonomi yang mengupayakan pengoptimalan penggunaan faktor-faktor ekonomi yang tersedia untuk menciptakan nilai tambah dan komponen utama dari faktor produksi adalah tenaga kerja termasuk juga kualitas tenaga kerja (Harsono, I, 2022).

Menurut Todaro (2003), pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses indikator terkini yang akurat mengenai pertumbuhan kapasitas produktif suatu perekonomian dari waktu ke waktu mencapai tingkat pendapatan nasional yang lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian yang ditandai dengan peningkatan pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses pertumbuhan output per kapita dalam jangka panjang. Dimana kesejahteraan tercermin dengan meningkatkan output per kapita, memberikan lebih banyak alternatif dalam konsumsi barang dan jasa dinyatakan dalam daya beli masyarakat terus berkembang. Pertumbuhan ekonomi juga terlibat dalam proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam produksi masyarakat (Syahputra, 2017:1)

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia mempunyai pengaruh yang saling ketergantungan dan saling berkontribusi. UNDP mengungkapkan bahwa pembangunan manusia dapat berkelanjutan jika didukung oleh pertumbuhan ekonomi. Meskipun tidak secara otomatis memiliki hubungan, tetapi jika keduanya bersatu dalam kebijakan pembangunan satu arah, maka dapat menciptakan kekuatan yang dapat saling mendorong. (Bemby dan Bashir, 2015:2)

Indikator IPM

Konsep pembangunan yang berpusat pada manusia, pembangunan perlu dicapai secara seimbang. Keseimbangan antar konstruksi kemampuan untuk menggunakan kemampuan. Itu berarti Pembangunan manusia bukan hanya soal kemampuan manusia saja, misalnya kemampuan mendapat tingkat Kesehatan yang lebih baik, umur atau kepemilikan yang lebih panjang dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun juga harus berhati-hati bagaimana orang menggunakan kemampuannya untuk dapat meningkatkan kehidupan ke tingkat yang lebih baik, misalnya menggunakan kapasitas kerjanya (BPS, 2015).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks gabungan dihitung sebagai rata-rata sederhana dari ketiga indeks menggambarkan kemampuan dasar manusia untuk mengembangkan pilihannya, yaitu indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup. (Syaifullah dan Malik, 2017:110).

a. Indeks Kesehatan

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap masyarakat, tanpa kesehatan masyarakat, tidak dapat menghasilkan produktivitas bagi negara. Aktivitas perekonomian suatu negara akan efektif jika ada jaminan kesehatan bagi setiap warga negara. Terkait teori human capital, human capital memegang peranan penting, bahkan lebih penting dari faktor teknologi, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus menyediakan lebih banyak sarana dan prasarana untuk meningkatkan produktivitas perekonomian. (Setiawan, 2013:18-19)

Indikator yang mewakili dalam indeks pembangunan manusia adalah umur harapan hidup waktu lahir. Angka Harapan Hidup (AHH), kinerja indeks untuk mengukur kesehatan seseorang di suatu daerah. Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) merupakan perkiraan usia rata-rata yang akan dicapai orang dalam jangka waktu tertentu. Jika kondisi perekonomian dan pelayanan kesehatan di suatu negara baik, maka semakin panjang pula harapan hidup Masyarakat negara tersebut. (Beik, 2016:147)

b. Indeks Pendidikan

Menurut teori human capital, pendidikan mempunyai dampak pada pertumbuhan ekonomi. Kontribusi ini dapat diberikan melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Peluang yang dapat dikenali oleh dunia pendidikan dukungan dan peningkatan ekonomi dapat diukur dari pencapaian tenaga kerja yang lebih efisien melalui Pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, siap untuk bisnis dalam upaya membangun dunia pendidikan berkualitas, penciptaan pemimpin yang berkualitas dan ketersediaan berbagai program ekonomi untuk mendorong produksi yang berkualitas sehingga mempunyai kemampuan bersaing. (Widiansyah, 2017:17)

Indikator utama untuk mengukur pencapaian pendidikan adalah menggambarkan kualitas sumber daya manusia serta kualifikasinya Keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. Sedangkan rata rata lama sekolah didefinisikan Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun keatas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang. (Karimah, F., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2024).)

Semakin tinggi rata-rata waktu bersekolah dan harapan lama sekolah, semakin tinggi pula tingkat pendidikan masyarakatnya dan sekaligus menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan yang lebih tinggi pendidikan di wilayah tersebut. Standar atau tujuan yang ideal UNDP adalah 100% baca tulis atau dengan kata lain, diharapkan semua orang di suatu daerah mampu membaca dan menulis dengan baik. Dari situ kita dapat memahami bahwa keberadaan pendidikan sangat menentukan bagi pembangunan suatu daerah. (Syamsudin, 2014:11)

c. Indeks Daya Beli

Keynes mengatakan mengkonsimisi marginal adalah krusial bagi rekomendasi kebijakan untuk menurunkan pengangguran yang kian meluas. Ada banyak alasan untuk menganalisisnya secara makro, harus memperhatikan konsumsi rumah tangga kedalaman. Yang pertama adalah konsumsi rumah tangga pendapatan terhadap pendapatan nasional. Konsumsi domestik rumah tangga

mempunyai pengaruh dalam menentukan fluktuasi aktivitas perekonomian dari waktu ke waktu. Konsumsinya sebanding dengan pendapatannya. (Susanti, 2021)

Indeks daya beli digunakan untuk mengukur standar hidup masyarakat, Indikator ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan peluang yang ada serta realisasi pengetahuan dalam berbagai kegiatan. untuk menghasilkan output berupa barang dan jasa sebagai pendapatan. Pendapatan ini akan menghasilkan biaya atau konsumsi. Pengeluaran per kapita memberikan gambaran mengenai daya beli PPA (Purchasing Power Parity) masyarakat dan merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk menilai keadaan pembangunan manusia di suatu daerah. (Mahran, 2012: 23)

Standar hidup diukur dengan pengeluaran per kapita per tahun. Pengaruh kesehatan terhadap pendapatan, yaitu dapat meningkatkan kesehatan penduduk akan meningkatkan partisipasi angkatan kerja. Jika upah mencerminkan produktivitas, maka semakin banyak masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pengalaman pelatihan, semakin tinggi produktivitasnya dan output perekonomian nasional akan meningkat. (Harsono, I., Sutanto, H., Purwadinata, S., Astuti, E., & Wafik, A. Z. (2024).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Jenis penelitian ini didasari pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan dengan format penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Wiratna, 2018:19).

Penelitian dilakukan di Provinsi NTB dengan objek penelitian yang dipilih adalah wilayah Provinsi NTB periode 2018-2022. Dengan pertimbangan bahwa persentase pertumbuhan ekonomi NTB masih bisa dikatakan lebih rendah dibandingkan dengan provinsi provinsi lain di Indonesia.

Prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel ialah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Penelitian ini menggunakan program Eviews 12 menjadi alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah menjadi berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi Provinsi NTB

X1 = Usia Harapan Hidup (UHH)

X2 = Harapan Lama Sekolah (HLS)

X3 = Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

X4 = Pengeluaran Per Kapita

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variable independen

ε = Koefisien Error

i = Jumlah kabupaten/kota yaitu sebanyak 10 kabupaten/kota

t = Periode waktu penelitian yaitu dari

tahun 2018-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Uji Chow (*Chow Test*) dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dilihat dari nilai Prob. *Cross-section Chi-square*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.210554	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	102.723098	9	0.0000

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Berdasarkan uji *chow* yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross section Chi-square* dan *Cross section F* sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0,05), maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Uji Hausman (*Hausman Test*) dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.151295	4	0.0106

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Signifikansi dari *Cross section random* sebesar 0.0106 (lebih kecil dari 0,05), maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 01/23/24 Time: 23:04

Sample: 2018 2022

Included observations: 50

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.01E+11	7472.768	NA
X1	29745552	10101.42	7.522803
X2	96624098	1365.541	4.996632
X3	25886198	121.4883	3.981813
X4	21.01051	176.5573	5.507235

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Dalam hasil pengolahan data di atas, maka dapat dilihat nilai VIF dari variabel independen adalah VIF X1 yaitu 7.522803, VIF X2 yaitu 4.996632, X3 yaitu 3.981813, dan VIF X4 yaitu 5.507235. Dapat diketahui jika nilai VIF dari ke empat variabel independen tersebut lebih kecil dari 10 yang berarti usia harapan hidup/UHH (X1), harapan lama sekolah/HLS (X2), rata-rata lama sekolah/RLS (X3), dan pengeluaran per kapita (X4) tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan mutlakgalat lebih dari 5% maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik (Prob > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk dalam persamaan regresi tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/24 Time: 20:22
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74473.25	298736.7	0.249294	0.8046
X1	-2004.641	6926.479	-0.289417	0.7739
X2	-858.8224	10680.89	-0.080407	0.9364
X3	-710.2841	11989.61	-0.059242	0.9531
X4	8.011826	6.095324	1.314422	0.1970

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Berdasarkan hasil estimasi regresi di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas masing masing variabel lebih besar dari 0,05(5%) maka dapat diketahui dalam penelitian ini model regresi bersifat homoskedastisitas atau dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah 4-dL sampai 4-dU dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.951702	Mean dependent var	37794.74
Adjusted R-squared	0.934261	S.D. dependent var	40563.95
S.E. of regression	10400.42	Akaike info criterion	21.56858
Sum squared resid	3.89E+09	Schwarz criterion	22.10394
Log likelihood	-525.2144	Hannan-Quinn criter.	21.77245
F-statistic	54.56727	Durbin-Watson stat	1.180508
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Berdasarkan perbandingan antara nilai Durbin-Waston pada tabel dengan tabel Durbin-Waston diperoleh nilai Durbin-Waston sebesar 1,180508, nilai dl sebesar 1,3779 dan nilai du sebesar 1,7214 (4-du = 2,2786). Adapun Kriteria yang terpenuhi dari hasil uji autokorelasi adalah $dl < d < du$ atau (4-du) atau $1,3779 < 1,180508 < 1,7214$ (2,2786). Berarti dalam model regresi linear tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Tabel 6. Hasil Regresi

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1056386.	517893.5	-2.039774	0.0488
X1	29185.87	12007.83	2.430571	0.0202
X2	-54922.59	18516.52	-2.966141	0.0053
X3	-1809.278	20785.34	-0.087046	0.9311
X4	-10.49223	10.56693	-0.992931	0.3274

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.951702	Mean dependent var	37794.74
Adjusted R-squared	0.934261	S.D. dependent var	40563.95
S.E. of regression	10400.42	Akaike info criterion	21.56858
Sum squared resid	3.89E+09	Schwarz criterion	22.10394
Log likelihood	-525.2144	Hannan-Quinn criter.	21.77245
F-statistic	54.56727	Durbin-Watson stat	1.180508
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil uji Eviews 12

Berdasarkan hasil regresi Fixed Effect Model yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka diperoleh hasil persamaan model regresi antara variabel dependen (PDRB per kapita) dan variabel independen (UHH, HLS, RLS, dan pengeluaran per kapita) sebagai berikut:

$$Y_{it} = -1056386 + 29185,87 X1_{it} - 54922,59 X2_{it} - 1809,278 X3_{it} - 10,49223 X4_{it}$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Berdasarkan persamaan di atas, besarnya konstanta yaitu -1056386. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independent (UHH, HLS, RLS, dan pengeluaran per kapita) bernilai 0 maka jumlah PDRB per kapita Provinsi NTB adalah -1056386.
- Nilai koefisien dari UHH sebesar 29185,87 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan UHH 1 tahun maka jumlah PDRB per kapita di Provinsi NTB akan naik sebesar 29185,87 ribu rupiah.
- Nilai koefisien dari HLS sebesar -54922,59 dan bertanda negatif. Hal ini kapita di Provinsi NTB akan menurun sebesar 54922,59 ribu rupiah.
- Nilai koefisien dari RLS sebesar -1809,278 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan RLS 1 tahun maka jumlah PDRB per kapita di Provinsi NTB akan menurun sebesar 1809,278 ribu rupiah.
- Nilai koefisien dari pengeluaran per kapita sebesar -10,49223 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pengeluaran per kapita 1% maka jumlah PDRB per kapita di provinsi NTB akan menurun sebesar 10,49223 ribu rupiah.

Uji Hipotesis

Uji R^2 (R-squared)

Uji R-square ditujukan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model*, diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,934261. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu UHH, HLS, RLS, dan pengeluaran per kapita sebesar 93,42% sedangkan sisanya 6,58% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan tabel F hitung atau F-statistik sebesar 54,56727 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 yang artinya $< 0,05$ sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel UHH, HLS, RLS dan pengeluaran per kapita secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022.

Uji t (Uji Parsial atau Individu)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-statistik UHH sebesar 2,430571 dengan arah positif dan nilai signifikansi UHH yaitu 0,0202 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa UHH berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi provinsi NTB tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai t-statistik HLS sebesar -2,966141 dengan arah negatif dan nilai signifikansi HLS yaitu 0,0053 yang berarti $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa HLS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai t-statistik RLS sebesar -0,087046 dengan arah negatif dan nilai signifikansi RLS yaitu 0,9311 yang berarti $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa RLS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022.

Berdasarkan hasil uji t yang diperoleh nilai t-statistik pengeluaran per kapita sebesar -0,992931 dengan arah negatif dan nilai signifikansi pengeluaran per kapita yaitu 0,3274 yang berarti $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengeluaran per kapita tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik UHH sebesar 2,430571 dan nilai signifikansi UHH yaitu 0,0202 yang berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa UHH berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022. Hal ini sesuai dengan kajian pustaka pada bab sebelumnya, artinya jika dalam kabupaten/kota di Provinsi NTB memiliki UHH yang tinggi maka akan mengakibatkan tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota tersebut meningkat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik HLS sebesar -2,966141 dan nilai signifikansi HLS yaitu 0,0053 yang berarti $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa HLS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022. Hasil negatif menunjukkan bahwa di Provinsi NTB, semakin lama harapan masa sekolah, maka semakin rendah tingkat pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik RLS sebesar -0,087046 dan nilai signifikansi RLS yaitu 0,9311 yang berarti $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa RLS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022. Biaya pendidikan yang ditanggung masyarakat sudah cukup berat ditambah dengan turunnya daya beli masyarakat, sehingga partisipasinya dalam pembiayaan penyelenggaraan pendidikan relatif tidak dapat ditingkatkan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-statistik pengeluaran per kapita sebesar -0,992931 dan nilai signifikansi pengeluaran per kapita yaitu 0,3274 yang berarti $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB tahun 2018-2022. Berdasarkan data dapat diketahui daya beli masyarakat belum mampu memberikan kehidupan yang lebih layak dalam memenuhi kebutuhan daya beli Masyarakat. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

UHH(X1), HLS (X2), RLS (X3) dan pengeluaran per kapita (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai F Probabilitas sebesar 0,0000. Hasil ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, L., Salmah, E., Sriningsih, S., & Harsono, I. (2023). ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INKLUSIF PADA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2016-2021. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 1-12. Retrieved from <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/70>
- Agustina, I., Khuan, H., Aditi, B., Sitorus, S. A., & Nugrahanti, T. P. (2023). Renewable Energy Mix Enhancement: The Power of Foreign Investment and Green Policies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 370–380. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14796>
- Alisman, Alisman, and Dedi Sufriadi. 2020. “Pengaruh Derajat Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Barat Selatan Provinsi Aceh Periode Tahun 2011-2019”. *Jurnal EMT KITA* 4 (2):71-79. <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.133>.
- Aisyah, S., Suarmanayasa, I. N., Efendi, E., Widiastuti, B. R., & Harsono, I. (2024). The Impact Of Fiscal Policy On Economic Growth: A Case Study Of Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3773–3782. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4619>
- Alisman, Ummu Hanif, and Dedi Sufriadi. 2022. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Publik, Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Barat”. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 8 (2):116-24. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.830>.
- Alisman, Alisman, Uswatun Hasanah, Zulfan Yusuf, Nurfiani Syamsuddin, and Dedi Sufriadi. 2022. “Dampak Upah Minimum Regional Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Menengah Di Kabupaten Nagan Raya”. *ECo-Buss* 5 (2):647-59. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.597>.
- Anshori, M. & Iswati, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Arifin, S.R & Fadllan. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>

- Asnidar, A. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM)dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.781>
- Ashari, H., Nugrahanti, T, P., Santoso, B, J. 2024. The role of microfinance institutions during the COVID-19 pandemic. *Global Business and Economics Review*, 30, (2). <https://doi.org/10.1504/GBER.2024.136426>
- Ashari, H., Nugrahanti, T, P. 2021. Household economy challenges in fulfilling life needs during the Covid-19 pandemic. *Global Business and Economics Review*. 25, (1). <https://www.inderscience.com/info/inarticle.php?artid=116616>
- BAPPENAS and UNDP Indonesia, Indonesia Human Development Report. 2004. *The Economics Democracy: Financing Human Development in Indonesia*. Published Jointly by BPS- Statistic Indonesia.
- Bemby, B. & Bashir, A. 2015. “Analisis Tipologi dan Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan”. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, vol. 1, no. 21, hal. 21-36. DOI: [10.29259/jep.v13i1.4848](https://doi.org/10.29259/jep.v13i1.4848)
- Darman, Judijanto, L., Harsono, I., & Putra, A. S. B. (2023). Bibliometric Analysis of Human Resource Development: Trends, Research Focuses, and Recent Developments. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(11), 329–338. <https://doi.org/10.58812/wsjee.v1i11.373>
- Darmawan, Indra., Sahri, Harsono, I., & Irwan, M. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Ganec Swara* 17 (3), 1054-1067. DOI: <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.544>
- Ernita Dewi , Amar Syamsul , SyofyanEfrizal, 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal kajian ekonomi*, Januari 2013, vol. I No.02.
- Feldstein, M. 1998. “Refocussing IMF”, *Foreign Affairs, Journal Wall Street*, vol.77, No. 2.
- Harsono, I, (2022). Pembangunan Ekonomi: Transformasi, Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Nusa Tenggara Barat. Edisi Pertama, Yogyakarta : Ruas Media. ISBN: 978-623-7735-89-2
- Harsono, I. (2013). Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pendekatan Input Output). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 6 (1). DOI: <https://doi.org/10.21107/pamator.v6i1.3088>
- Harsono, I., Muhammad, Fadlli, D., Muhamad Bai’ul Hak, Ali, & Hidayat, A. (2023). Potential Leading Sector To Drive Economic Growth In West Nusa Tenggara Province. *AGRISEP*, 22(1). <https://doi.org/10.31186/jagrisep.22.1.249-268>
- Harsono, I., Purnamawati, I. G. A., & Demung, I. W. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.63986>
- Harsono, I., Sutanto, H., Purwadinata, S., Astuti, E., & Wafik, A. Z. (2024). The Effect of Economic Factors, Health Conditions, and Access to Education on Social Inequality and Poverty in West Papua. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(01), 174–181. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i01.624>
- Hidayat, W. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan Dan Kemiskinan Di Jawa Timur*, UMM Press, Malang.
- HM, S. (2014). ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PERIODE 2007-2011. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 9(2). <https://doi.org/10.22437/paradigma.v9i2.2203>
- Karimah, F., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2024). Pengaruh PDRB Per Kapita, IPM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat (2020-2022). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 99~105. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2241>

- Karimah, F., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprapti. (2024). Pengaruh PDRB Per Kapita, IPM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat (2020-2022). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 99~105. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2241>
- Leuhery, F. 2022. *Kompetensi dan Komitmen Sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Perusahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- LILYA SANTIKA DEWI, Nyoman; SUTRISNA, I Ketut. Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, [S.l.], mar. 2014. ISSN 2303-0178. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/8161>. Date accessed: 13 mar. 2024.
- Maharany, Y. 2012. “*Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan*”. Makasar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Marlianti, N., Wahyunadi, Harsono, I., (2017). The Role of Agricultural Sector on the Economy of West Nusa Tenggara (Input-Output Analysis Approach). *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9 (2), 2017 ISSN 2086-1575 E-ISSN 2502-7115. Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um002v9i22017p176>
- Maulana, BF., Farhan, M., Desmawan, D. 2022. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol.1, No.1.
- Muqorrobin, M. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%p>
- Nadia, SP, Riyanto WH, March 2023. Analisis Tipologi Klassen pada Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bali March 2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 7(01):30-40: DOI: [10.22219/jie.v7i01.24831](https://doi.org/10.22219/jie.v7i01.24831)
- Nugrahanti, T, P., Defitri, S, Y., Hanafi, I., Nugroho, I. 2024. Safeguarding Academic Integrity: Unveiling the Intricate Dance between Fraud Behavior and the Spirituality of University Students. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 45, (1). <https://www.propulsiontechjournal.com/index.php/journal/article/view/4853>
- Nugrahanti, T, P., Jahja, A, S. 2018. Audit Judgment Performance: The Effect of Performance Incentives, Obedience Pressures and Ethical Perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management*. 6 (3). Journal homepage: <https://lhscientificpublishing.com/Journals/JEAM-Default.aspx>
- Prasetyoningrum, Ari Kristin; Sukmawati, U. Sulia. Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, [S.l.], v. 6, n. 2, p. 217-240, dec. 2018. ISSN 2502-8316. DOI: [10.21043/equilibrium.v6i2.3663](https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663)
- Rofii, A. M & Ardyan, P. S. 2017. “Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur”. *JEB17: Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1: 9.
- Santoso, S. & Fandy, T. 2004. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiawan, M & Hakim, A. 2013. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economia*, 18-19. DOI: [10.21831/economia.v9i1.1373](https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1373)
- Shochrul. R. et al. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetrisno, & Hanafie, S.R. 2007, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sucipto, B., Hailuddin., & Harsono, I. (2018). Analysis of Economic Growth Determination and Investment Need in North Lombok. *Quantitative Economic Research*, 1(1), 25-31.

- Sufriadi, D., 2018. Analisis transformasi struktural perekonomian Aceh. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, H., Syechalad., Mohd. Nur., Hamzah Abubakar 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Prov Aceh Setelah Tsunami. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3.
- Sutono, S., Harsono, I., Nasruddin, N., & Judijanto, L. (2023). The Influence of Regulatory Policy, Technology Infrastructure, and Human Resource Quality on Economic Growth in Surabaya City. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(11), 547–556. <https://doi.org/10.58812/wsjee.v1i11.352>
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.334>
- Syaifullah, A., & Malik, N. (2017). PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI ASEAN-4 (Studi Pada 4 Negara ASEAN). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 107–119. <https://doi.org/10.22219/jie.v1i1.6071>
- Widiansyah, A. 2017. Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala*, Vol 17, No 2 (2017): Vol. XVII No. 2, September 2017
- Winarni, G. A., Harsono, I., Endang Astuti, Himawan Sutanto, & Ida Ayu Putri Suprpti. (2024). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2018-2022 . *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 106~114. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2242>
- Wiratna, V. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Woodhall, M. 1985. *Education For Development: An Invesment Choice*. The International Bank for Reconstruction and Development.
- Zulyanto, A. 2016. Pengeluaran pemerintah dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 115-139. DOI: [10.35448/jequ.v6i2.4340](https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4340)